

GALUH GENDIS SUKMA GITA (2005). HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN KONSEP PERAN JENIS EGALITARIAN DALAM KELUARGA DENGAN PERSEPSI TERHADAP PERAN GANDA LAKI-LAKI. Skripsi gelar jenjang Strata.1 Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Manusia dilahirkan dengan perbedaan fisik, dalam perkembangannya muncul perbedaan psikis yang dipengaruhi dari orang tua dan lingkungan sekitar. Seiring kemajuan jaman yang menjadi modern menyebabkan perubahan pola pikir masyarakat. Peran laki-laki dan perempuan berangsur-angsur menjadi sejajar khususnya yang berhubungan dengan peran dalam keluarga disebut konsep peran jenis egalitarian. Konsep peran ini laki-laki dan perempuan tidak lagi dilihat berbeda, melainkan sebagai individu yang sama dapat menjalankan peran dengan sejajar, memiliki kebebasan dalam tingkah laku, hak dan kesempatan yang relatif sama disesuaikan dengan kemampuan diri. Salah satu wujud penerapan konsep peran jenis egalitarian adalah peran ganda laki-laki yaitu penggabungan peran tradisional sebagai pencari nafkah dengan melaksanakan tugas dalam rumah tangga. Meliputi perawatan anak, pekerjaan rumah tangga dan manajemen keuangan. Berdasarkan proses penanaman dan penerapan konsep peran jenis yang berlaku dalam keluarga dan pengalaman yang diperoleh dan dimiliki individu akan mempengaruhi pola pikir sehingga membentuk persepsi dalam menanggapi hal tersebut. Sebuah penelitian menunjukkan keluarga yang menerapkan konsep peran jenis egalitarian memberikan dampak positif terhadap keharmonisan rumah tangga. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penerapan konsep peran jenis egalitarian dalam keluarga dengan persepsi terhadap peran ganda laki-laki.

Subjek penelitian ini sebanyak 35 orang, yaitu laki-laki dewasa awal berusia 22-30 tahun, belum menikah, berdomisili di Surabaya dan memiliki pendidikan akhir minimal SMU. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan angket terbuka. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment Pearson dengan alat bantu program SPSS versi 11.0 for windows.

Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penerapan konsep peran jenis egalitarian dalam keluarga dengan persepsi terhadap peran ganda laki-laki ($r = 0,765$; $p(0,000) < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan semakin berlaku penerapan konsep peran jenis egalitarian dalam keluarga maka persepsi yang diberikan terhadap peran ganda laki-laki akan positif. Faktor yang juga mempengaruhi persepsi terhadap peran ganda laki-laki adalah pendidikan.

Saran bagi penelitian selanjutnya agar memilih subyek yang sudah menikah sehingga lebih bisa memahami peran yang dimaksud. Bagi orang tua agar lebih menerapkan konsep peran jenis egalitarian dalam keluarga sehingga pola hubungan yang terjalin dalam keluarga menjadi harmonis.

Kata kunci : Egalitarian, Keluarga, Peran ganda laki-laki.